

## **Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X IPS SMA N 3 Pemalang TA 2020/2021.**

**Savira Salasa Bella**

*email: savirasalasabella98@gmail.com*

**Universitas PGRI Semarang**

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of learning discipline and learning motivation on learning outcomes of economics subjects in class X Social Sciences at SMA N 3 Pemalang FY 2020/2021. This study uses quantitative research, namely the results of research in the form of statistical figures. The data was collected using a questionnaire, with the respondents being class X IPS students at SMA N 3 Pemalang FY 2020/2021. The benefit of this research is that it can improve learning outcomes better. The results of the study on the effect of the level of learning discipline and learning motivation on learning outcomes of economic subjects in class X Social Sciences SMA N 3 Pemalang TA 2020/2021, namely learning discipline and learning motivation have a significant effect on learning outcomes in economics subjects. Teachers are advised to pay more attention to the discipline of their students and schools provide facilities that can increase the motivation of students themselves.*

*Keywords: Learning Discipline, Learning Motivation, Learning Outcomes*

### **Abstrak**

Riset ini bermaksud guna memahami dampak kedisiplinan belajar serta motivasi belajar kepada hasil belajar mapel ekonomi di kelas X IPS SMA N 3 Pemalang TA 2020/2021. Riset ini memakai metode kuantitatif, yakni riset ini menghasilkan dengan wujud angka-angka statistik. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dengan responden yaitu siswa kelas X IPS SMA N 3 Pemalang TA 2020/2021. Manfaat penelitian ini adalah dapat memompa hasil belajar yang lebih baik. Hasil penelitian mengenai pengaruh tingkat kedisiplinan belajar serta motivasi belajar kepada hasil belajar mapel ekonomi di kelas X IPS SMA N 3 Pemalang TA 2020/2021 yaitu kedisiplinan belajar serta motivasi belajar berdampak besar kepada hasil belajar mapel ekonomi. Guru disarankan guna lebih memperhatikan kedisiplinan siswanya dan sekolah menyediakan fasilitas yang dapat meningkatkan motivasi siswa itu sendiri.

Kata Kunci : Kedisiplinan Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

## **PENDAHULUAN**

Motivasi serta kedisiplinan belajar dimaknai sebagai dasar buat mencapai output yg baik, lantaran kedisiplinan & motivasi adalah dasar buat memperoleh nilai, terutama pada menyelidiki mata pelajaran ekonomi. Dengan perilaku disiplin menciptakan murid mempunyai kompetensi mengatasi metode belajar yg baik, jua adalah sebuah skema ke pembiasaan tabiat yg baik. Pembentukan tabiat yg baik dan output yg baik melalui beberapa faktor berdasarkan di jiwa peserta didik diantaranya, kecerdasan, bakat, minat, motivasi, disiplin diri & kemandirian. Sementara faktor berdasarkan luar diri siswa bisa berwujud lingkungan alam, syarat sosial, ekonomi, lingkungan sekolah, master, kurikulum & sebagainya.

Menurut Susanto (2018) mengemukakan disiplin merupakan suatu kemampuan aktif seorang pada memilih kiprah yg sinkron pada setting eksklusif, membawakan kiprah secara selektif & mempertahankan buat membuatnya sebagai konduite ajek & berkelanjutan sinkron menggunakan karakter setting. Dengan istilah lain, disiplin merupakan kemampuan siswa buat berperilaku secara sempurna & sinkron karakter menggunakan syarat eksklusif. Motivasi adalah holistik daya penggerak, baik menurut pada diri juga menurut luar menggunakan membentuk serangkaian bisnis guna menyiapkan syarat-syarat eksklusif yg mengklaim kelangsungan & menaruh arah di kegiatan untuk dampaknya maksud yg dikehendaknya, atau menerima kepuasan menggunakan perbuatannya (Widiasworo 2015: 16).

Sedangkan berdasarkan Arikunto (1990) output belajar merupakan output akhir sehabis mengalami proses belajar, perubahan itu tampak pada perbuatan yg bisa diamati, & bisa diukur. Hasil belajar yaitu perumusan akhir yg diberikan sang pengajar yg memiliki tujuan buat melihat sejauh mana kemampuan siswa supaya tujuan belajar yg direncanakan tercapai.

Hasil belajar siswa bisa ditinjau menurut nilai yg dihasilkan sang siswa misalnya nilai-nilai ulangan harian atau penilaian pembelajaran.

Tabel 1.1

Data Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas X IPS SMAN 3 Pernalang

Kelas	Banyak Siswa	Belum Memenuhi KKM	Sudah Memenuhi KKM	Tidak Mengerjakan UH	Presentase
X IPS 1	36 siswa	23 siswa	7 siswa	6 siswa	63%
X IPS 2	36 siswa	13 siswa	18 siswa	5 siswa	36%
X IPS 3	36 siswa	18 siswa	6 siswa	12 siswa	5%
X IPS 4	36 siswa	27 siswa	4 siswa	5 siswa	75%

Sumber : SMA N 3 Pernalang

Berdasarkan data dalam tabel 1.1 bisa diketahui murid yg belum tuntas KKM yaitu kelas X IPS 1 sejumlah 23 murid. Kemudian kelas X IPS dua yg belum tuntas sebesar 13 murid. Lalu dalam kelas X IPS tiga yg belum tuntas sebesar 18 murid. Sedangkan dalam kelas X IPS 4 yg belum tuntas sebesar 27 murid.

Selain itu menggunakan dilakukan penelitian ini diperlukan menerima solusi buat memperbaiki perilaku & konduite murid terkait kedisiplinan & motivasi belajar supaya output belajar yg dicapai murid bisa maksimal. Kemudian bagaimana efek berdasarkan motivasi & disiplin tadi terkait menggunakan output belajar murid.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengetahui problematika yang berkenaan dengan kedisiplinan siswa, motivasi belajar serta hasil belajar, sehingga peneliti melakukan riset berjudul **“Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X IPS SMA N 3 Pernalang TA 2020/2021”**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yg dipakai yakni penelitian kuantitatif menggunakan paradigma asosiatif kausal. Populasi riset ini merupakan anak didik kelas X Tahun Ajaran 2020/2021, riset ini memakai teknik simple secara acak sampling menggunakan jumlah 106 responden. Pengukuran riset ini memakai skala likert & ordinal yg lalu diolah menggunakan indera analisis IMB SPSS Statistics Version 22. Teknik pengumpulan data yg dipakai pada penelitian ini yakni angket / kuesioner. Uji validitas ini dilaksanakan memakai *corrected item-total correlation* uji satu sisi menggunakan tingkat signifikansi (Sig.) 5%, sementara uji reliabilitas memakai Cronbach Alpha > 0,70.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Karakteristik Responden**

Dari 106 responden dengan jenis kelamin pria sejumlah 40 responden / 41,50% serta yang berjenis kelamin wanita sejumlah 62 responden / 58,50%. Dan dari umur hasil riset memperlihatkan jika sebagian besar responden berumur 16 tahun yaitu berjumlah 106 responden (100%).

## **Validitas dan Reabilitas Instrumen**

### 1. Hasil Uji Validitas

Dalam riset ini salah satu ciri tes perolehan belajar yang bagus yaitu mempunyai validitas. Sebuah tes yang memiliki validitas yang tinggi menunjukkan tingkat ketepatan instrumen. Hasil analisis 30 butir pernyataan dinyatakan 100% valid. Maka dari itu soal tersebut termasuk berkualitas.

### 2. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil analisis 30 butir pernyataan diketahui nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 untuk itu bisa diambil kesimpulan jika instrumen dikatakan reliabel.

## **Uji Asumsi Klasik**

### 1. Hasil Uji Normalitas

Dari hasil analisis di ketahui jika banyaknya value *Asymp. Sig. (2-tailed)* ialah 0,046 untuk itu bisa dipahami kalau value dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 sehingga bisa diambil kesimpulan jika data residual sudah tersebar secara normal.

### 2. Hasil Uji Linearitas

Dari hasil analisis diketahui value signifikan *Deviation From Linearity* kedisiplinan belajar sejumlah 0,204 > 0,05. Sehingga bisa diambil kesimpulan jika terdapat korelasi linier antar variabel Kedisiplinan Belajar (X1) kepada Hasil Belajar (Y). serta *Deviation From Linearity* motivasi belajar sebanyak 0,358 > 0,05. Sehingga bisa diambil kesimpulan jika masih ada interaksi linier antar variabel Motivasi Belajar (X2) kepada Hasil Belajar (Y).

### 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Dalam pengujian ini buat mengetahui apakah terjadi *multikolinearitas* atau nir bisa dicermati dalam nilai tolerance > 0,10 & VIF < 10. Dari hasil analisis nilai toleransi kedisiplinan belajar 0,954 & VIF 1,048 lalu nilai tolerance motivasi belajar 0,954 & VIF

1,048 output diatas bisa dinyatakan bahwa variabel kedisiplinan belajar & motivasi belajar tidak terjadi multikolinieritas

#### 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser dapat diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel kedisiplinan belajar sebesar  $0,507 > 0,05$ , nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel motivasi belajar sebesar  $0,720 > 0,05$ , nilai signifikansi (Sig.) Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai untuk menilai prediksi variabel dependen berdasarkan masukan dari variabel independen.

### Hasil Analisis Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-29.462	12.534		-2.351	.021
1 Kedisiplinan_Belajar	1.125	.194	.473	5.793	.000
Motivasi_Belajar	.406	.126	.262	3.216	.002

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Source: Data diolah (2021)

Dari tabel 8. persamaan regresi linier berganda ialah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -29,462 + 1,125 - 0,406 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda bisa di ilustrasikan berikut :

a. Nilai konstanta sejumlah -29,462 merupakan keadaan saat variabel hasil belajar belum di pengaruhi oleh variabel lain yakni variabel kedisiplinan belajar (X1) serta motivasi belajar (X2)

b. Nilai koefisien regresi kedisiplinan belajar (X1) sebesar 1,125 menjelaskan kalau variabel kedisiplinan belajar memiliki dampak positif atau meningkat, maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 1,125

c. Nilai koefisien regresi motivasi belajar (X2) sejumlah 0,406, memperlihatkan jika variabel motivasi belajar mempunyai pengaruh positif atau berlawanan, maka dalam motivasi belajar hendak memompa hasil belajar sebesar 0,406.

### **Hasil Uji T**

Berdasarkan tabel 2. maka dapat diketahui bahwa uji t riset ini :

#### 1) Kedisiplinan Belajar (X1) terhadap Hasil Belajar

Hasil probabilitas value signifikansi variabel kedisiplinan belajar (X1) sejumlah 0,000 serta value t hitung  $5,793 > t$  tabel 0,194. Sehingga bisa diambil kesimpulan jika H01 ditolak & Ha1 diterima. Artinya variabel kedisiplinan belajar berdampak kepada output belajar. Hal ini berarti meningkat kedisiplinan belajar anak didik maka meningkat jua output belajar anak didik.

#### 2) Motivasi Belajar (X2) kepada Hasil Belajar

Hasil probabilitas value signifikansi variabel motivasi belajar (X2) sejumlah 0,002 serta value t hitung  $3,216 > t$  tabel 0,194. Maka bisa disimpulkan bahwa H01 ditolak & Ha1 diterima. Artinya variabel motivasi belajar berdampak kepada output belajar. Hal ini berarti meningkat motivasi belajar murid maka meningkat juga output belajar murid.

### **Hasil Uji F**

Tabel 3. Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16523.193	2	8261.596	27.189	.000 <sup>b</sup>
	Residual	31297.798	103	303.862		

Total	47820.991	105		
-------	-----------	-----	--	--

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi\_Belajar, Kedisiplinan\_Belajar

Source : Data diolah (2021)

$F_{tabel} = 2,46$  (diperoleh dari F tabel), untuk itu bisa diambil kesimpulan jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $27,189 > 2,46$ ) dengan tingkat signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Kesimpulannya yaitu kedisiplinan belajar serta motivasi belajar dengan sama sama berdampak kepada hasil belajar.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil analisis dapat di ketahui banyaknya nilai *R square* ( $R^2$ ) ialah 0,346 / 34,6% maka besarnya dampak variabel kedisiplinan belajar serta motivasi belajar kepada hasil belajar sejumlah 34,6 %.

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Simpulan dari riset dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X IPS SMA N 3 Pemalang TA 2020/2021” ialah :

1. Kedisiplinan belajar berdampak baik serta signifikan kepada hasil belajar siswa kelas X IPS SMA N 3 Pemalang TA 2020/2021.
2. Motivasi Belajar berdampak baik serta signifikan kepada hasil belajar siswa kelas X IPS SMA N 3 Pemalang TA 2020/2021.
3. Kedisiplinan belajar, serta motivasi belajar berdampak baik serta signifikan kepada hasil belajar siswa kelas X IPS SMA N 3 Pemalang TA 2020/2021.



## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

a. Guru lebih meningkatkan & memperhatikan lagi kedisiplinan anak didik, meskipun kedisiplinan memang telah inheren pada masing-masing anak didik, pengajar nir boleh mengabaikan kedisiplinan anak didik saat proses pembelajaran. Kedisiplinan bisa dilakukan menggunakan cara menaruh tugas terstruktur pada anak didik.

b. Guru Hendaknya lebih memotivasi murid supaya mempunyai output belajar yg tinggi menggunakan cara menciptakan pembelajaran yg aktif, kreatif, & inovatif melalui seminar, seminar akan berakibat murid aktif pada bertanya jawab menggunakan pemateri, kemudian murid pula nir akan bosan lantaran menggunakan seminar murid bisa mempertinggi daya kreatifitasnya.

### **2. Bagi Sekolah**

Sekolah menyediakan fasilitas untuk belajar seperti perpustakaan yang nyaman untuk meningkatkan motivasi belajar siswa itu sendiri.

### **3. Bagi Peneliti Lain**

Dengan terselesaikannya penelitian ini, maka dibutuhkan mampu buat bahan acuan atau surat keterangan bagi penliti-peneliti selanjutnya memakai variabel-variabel lain yg bisa menghipnotis output belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Y. T., Gunanto, Y. E., & Listiani, T. (2017). Hubungan Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Siswa Kelas Ix Pada Pembelajaran Matematika Di Suatu Sekolah Kristen [the Relationship Between Learning Motivation and Learning Discipline of Grade 9 Mathematics Students At a Christian School]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 1(1), 32. <https://doi.org/10.19166/johme.v1i1.716>
- Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd. Teori Motivasi & Pengukurannya. 2006. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Drs. Daryanto, Suryati Darmiatun, S.Si., M.T. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. 2013. Yogyakarta: Gava Media.
- Drs. Thursan Hakim. Belajar Secara Efektif. 2000. Jakarta: Puspa Swara.
- Fauhah, H., & Brilliant, R. (2021). Analisis model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar siswa no title. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 9(2), 325. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/10080>
- Fitrianingtyas, A., & Radia, A. H. (2017). Peningkatan hasil belajar IPA melalui model discovery learning siswa kelas iv SDN Gedanganak 02. *Mitra Pendidikan*, 1(6), 708–720. <https://e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/141/65>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Haryono, S. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 261–274.
- Indrianti, R., Djaja, S., & Suyadi, B. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 69. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6449>
- Kusuma, Z. L., & Subkhan. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 164–171.